

## The Influence Of Price And Quality On Farmers' Decision to Buy Tilapia Breeding From PT Japfa In Panei Tengah Kab. Simalungun

Pengaruh Harga Dan Kualitas Terhadap Keputusan Peternak Membeli Bibit Ikan Nila Dari PT Japfa Di Panei Tengah Kab. Simalungun

Edison Sagala

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

### Keywords:

Price,  
Quality,  
Decision,

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of price and product quality variables on the decision of farmers to buy tilapia seeds from PT Japfa in Panei Tengah Kab. Simalungun. The population in this study were farmers who bought tilapia seeds from PT Japfa in Panei Tengah Kab. Simalungun as many as 180 people and the sampling technique used is the Purposive sampling with 64 samples. The data technique used is by using a questionnaire and observation. The results of this study indicate that there is a significant influence between price and quality on breeders. Based on statistical data analysis, the variables in this study are valid and reliable. In the classical assumption test, the regression model is free of multicollinearity, does not occur heteroscedasticity, and is normally distributed. The regression equation obtained is  $Y = 12,408 + 464X_1 + 412X_2$ . With a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.717. The value of  $F_{count}$  for this study was  $77.452 > F_{table} 3.15$  and the value of  $T_{count} X_1(5.223), X_2(4.586) > T_{table} 1.998$ . The results of the regression equation hypothesis test indicate that the price, quality variables have a significant effect on purchasing decisions.*

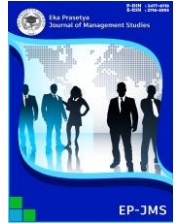
Corresponding author\*

Email: [edisonsagala@unimed.ac.id](mailto:edisonsagala@unimed.ac.id)



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



## 1. PENDAHULUAN

Pengembangan budidaya ikan nila sebagai salah satu komoditas perikanan air tawar mulai menjadi kegiatan agribisnis yang menjanjikan. Sejak tahun 1990-an telah direalisasikan dan mencapai hasil yang baik. Sejak saat itu, nila mulai dikenalkan ke masyarakat dan banyak yang membudidayakannya. Salah satu kegiatan usahatani agribisnis ikan nila adalah Jawa Barat (Nugroho, 2013).

Faktor lain yang sangat penting dalam kegiatan pemasaran adalah harga. Harga merupakan syarat utama dalam strategi produk perusahaan, dan produk harus dipenuhi jika ingin laku terjual. Harga memegang peranan penting dalam mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli produk, sehingga menentukan keberhasilan pemasaran produk. Jika harga benih ikan nila sesuai dengan kualitasnya, maka belilah. Jika konsumen menerima harga, maka produk akan dijual. Sebaliknya jika konsumen menolak, maka perlu dilakukan peninjauan kembali harga jualnya. Menurut Kotler dan Armstrong (2008:345) harga adalah sejumlah uang yang ditagih atas suatu produk atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari barang atau jasa tersebut. Dengan demikian diperlukan strategi penetapan harga yang tepat karena ada kemungkinan bahwa peternak memiliki ketidaksesuaian sebelum melakukan pembelian karena kemungkinan harganya terlalu mahal atau mungkin ada ketidaksesuaian antara manfaat yang didapatkan dengan harga yang dibayarkan.

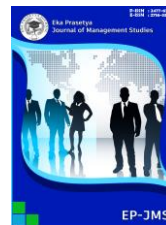
Fenomena yang terjadi, Keputusan pembelian bibit ikan nila sesuai ekonomi dan Peternak membesarkan bibit ikan nila dari berukuran 1 inc sampai berukuran 4 inc hanya memerlukan waktu 3 bulan. Sebelum bekerja sama dengan perusahaan membutuhkan waktu sampai 6 bulan membesarkan bibit ikan nila dari ukuran 1 inc sampai berukuran 4 inc.

Data Jumlah Peternak ikan nila yang bekerja sama di PT Japfa dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



**Tabel 1**  
**Jumlah Peternak Bibit Ikan Nila di Kab. Simalungun**

<b>Peternak Ikan Nila Kab. Simalungun</b>	<b>Jumlah</b>
Nagori Silau Malaha (Huta I-III-IV)	70
Nagori Silau Malaha (Huta II-VII)	40
Nagori Muara Mulia	70
<b>Jumlah</b>	<b>180</b>

Sumber: Peternak Bibit Ikan Nila

Pada Tabel 1 menjelaskan Jumlah Peternak Bibit Ikan Nila yang bekerja sama dengan PT Japfa di Kab. Simalungun. Data tersebut didapatkan dari wawancara langsung yang dilakukan peneliti kepada peternak ikan nila langsung.

Data hasil pemeriksaan bibit ikan nila dapat dilihat tabel 1.2 sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Pemeriksaan Bibit Tahun 2020**

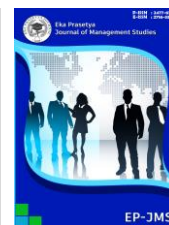
<b>No.</b>	<b>Parameter</b>	<b>Hasil Pemeriksaan Bibit</b>
1	Umur (Hari)	10
2	Warna	Kehitam-hitaman
3	Panjang (Cm)	1,5
4	Kualitas Bibit Ikan Nila	Bebas Hamadan Penyakit

Sumber : Peternak Bibit Ikan Nila



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Pada Tabel 2 menjelaskan tentang Hasil Pemeriksaan Bibit Ikan Nila dari Perusahaan. Data tersebut didapatkan dari wawancara langsung yang dilakukan peneliti kepada peternak ikan nila langsung. Selain harga, Bibit berkualitas merupakan salah satu jaminan keberhasilan suatu budidaya, Bibit berkualitas rendah akan mudah terserang penyakit, hama dan akhirnya produksi budidaya sangat rendah, Selain itu pada kondisi fisiologis yang terganggu menyebabkan penurunan konsumsi pakan oleh ikan untuk meminimalisasi energi yang digunakan, sehingga pemenuhan energi yang dibutuhkan berasal dari cadangan nutrisi yang tersimpan dalam tubuh ikan. Apabila pakan yang diberikan berkualitas baik, jumlahnya mencukupi dan kondisi lingkungan mendukung maka dapat dipastikan laju pertumbuhan ikan menjadi cepat sesuai yang diharapkan. Sebaliknya, apabila pakan yang diberikan berkualitas jelek, jumlahnya tidak mencukupi dan kondisi lingkungannya tidak mendukung dapat dipastikan pertumbuhan ikan akan terhambat (Amri dan Khairuman 2002). Pakan yang sesuai dengan kebutuhan ikan akan ditandai dengan peningkatan pertumbuhan.

## 2. KAJIAN LITERATUR

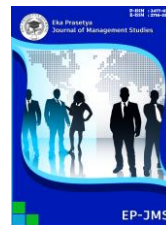
### Keputusan Pembelian

Menurut Setiadi (2003:413), “keputusan pembelian merupakan suatu keputusan yang melibatkan pilihan diantara dua atau lebih alternative untuk melakukan pembelian”. Jadi, dalam proses pengambilan keputusan pembelian haruslah tersedia beberapa alternatif pilihan. Keputusan pembelian merupakan hasil suatu hubungan yang saling mempengaruhi dan yang rumit antara faktor- faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Pengertian lain tentang keputusan pembelian menurut Schiffman dan Kanuk (2008:437) adalah “*the selection of an option from two or alternative choice*”. Dapat diartikan, keputusan pembelian adalah suatu keputusan seseorang dimana dia memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disampaikan bahwa keputusan pembelian adalah suatu keputusan seseorang dimana dia memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang ada dan proses integrasi yang mengkombinasi sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya. Proses Keputusan Membeli Terdapat lima tahapan yang dilewati pembeli untuk mencapai keputusan pembelian yaitu: Pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



perilaku setelah pembelian. Indikator Keputusan Pembelian menurut Kotler (2005:64) yaitu : Budaya, Sosial, Pribadi, Psikolog, Bauran Pemasaran.

## Harga

Harga merupakan sejumlah nilai (dalam mata uang) yang harus dibayar konsumen untuk membeli atau menikmati barang atau jasa yang ditawarkan (Kasmir, 2006:174). Selanjutnya, harga adalah sejumlah uang yang ditagih atas suatu produk atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat (dari) memiliki atau menggunakan barang atau jasa (Kotler dan Armstrong, 2008:345). Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa harga sejumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Nilai tersebut bukan hanya berupa uang, namun dapat berbentuk barang, tenaga dan waktu. Tujuan Penetapan Harga Menurut Adrian Payne (dalam Lupiyoadi & Hamdani, 2008:100) sebagai berikut: Bertahan, memaksimalkan laba, memaksimalkan Penjualan, gengsi/Pres tis, pengembalian atas Investasi (ROI). Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menetapkan harga menurut Mahmud (2007:86): Faktor internal yang mempengaruhi keputusan penetapan harga: Tujuan pemasaran perusahaan, Strategi bauran pemasaran, Biaya. Faktor Eksternal yang mempengaruhi keputusan penetapan harga: Sifat pasar dan permintaan, Persepsi konsumen terhadap harga dan nilai. Indikator Harga menurut Stanton (dalam Rosvita, 2010) ada empat indikator harga yang mencirikan harga, yaitu : Keterjangkauan harga dapat mereka jangkau, Kesesuaian harga dengan kualitas produk, Kesesuaian harga dengan manfaat, Daya saing harga.

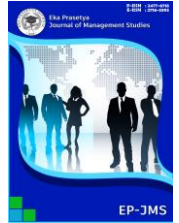
## Kualitas

Kotler dan Armstrong (2018) menyatakan bahwa kualitas produk adalah salah satu alat utama bagi pemasar untuk memposisikan suatu produk atau jasa, oleh karena itu kualitas produk sangat berhubungan dengan nilai dan kepuasan pelanggan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka Kotler dan Armstrong mendefinisikan kualitas produk sebagai karakteristik dari produk atau jasa yang memiliki kemampuan untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan dari Kotler dan Keller (2016) yaitu kualitas produk merupakan kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang diinginkan pelanggan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas produk secara umum merupakan kemampuan suatu produk atau jasa untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Menurut Sucipto dan Prihartono (2007)



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)

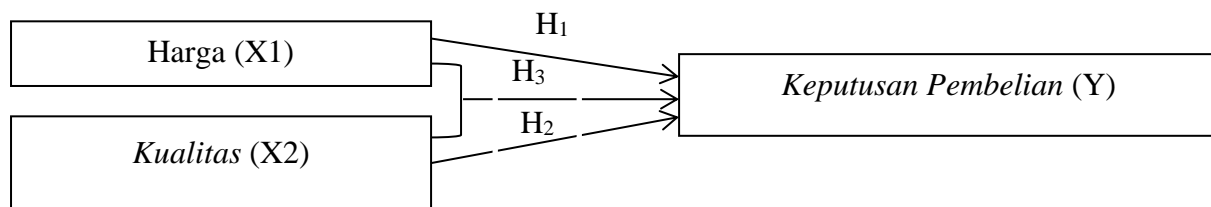


faktor lingkungan terpenting yang mempengaruhi kualitas air antara lain kadar oksigen terlarut, karbondioksida terlarut, salinitas, suhu air, derajat keasaman (pH), dan ammonia. Ikan yang dikonsumsi perlu memenuhi persyaratan tertentu, seperti habitatnya tidak tercemar logam berat yaitu Hg, Pb, Cudan ikan harus dalam kondisi yang segar atau layak untuk dikonsumsi. Kualitas ikan yang dikonsumsi menentukan nilai gizi yang terkandung didalamnya. Ikan dan biota akuatik (air) umumnya merupakan bahan pangan bergizi tinggi. Ikan dan biota akuatik mengandung protein, lemak, vitamin, karbohidrat, selenium, kalsium, dan magnesium. Rata-rata ikan dan biota akuatik mengandung protein 20% dan kandungan lemak omega-3 yang sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia.

## Karakteristik Ikan Nila

Secara umum, ikan nila menurut Amri dan Khairuman (2007) yaitu lebar badan ikan nila biasanya sepertiga dari panjang tubuhnya. Wujud badannya memanjang serta ramping, sisik ikan nila relatif besar, matanya menonjol serta besar dengan tepi bercorak putih. Ikan nila mempunyai 5 buah sirip yang terletak di punggung, dada, perut, anus, serta ekor. Pada sirip dubur (anal fin) memiliki 3 jari-jari keras serta 9-11 jari-jari sirip lemah. Sirip ekornya (caudal fin) mempunyai 2 jari-jari lemah mengeras dan 16-18 jari-jari sirip lemah. Sirip punggung (dorsal fin) memiliki 17 jari-jari sirip keras serta 13 jari-jari sirip lemah. Sedangkan sirip dadanya (pectoral fin) mempunyai 1 jari-jari sirip keras serta 5 jari-jari sirip lemah. Sirip perut (ventral fin) mempunyai 1 jari-jari sirip keras serta 5 jari-jari sirip lemah. Ikan nila memiliki sisik cycloid yang menutupi seluruh badannya.

Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

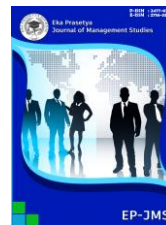


**Gambar 1. Kerangka Teoritis**



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini 180 peternak yang ada di Desa Silau Malaha` dan Nagori Muara Mulia, Kecamatan Siantar, Kabupaten simalungun, Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini adalah 64 responden dari penelitian Peternak bibit ikan nila di Kab. Simalungun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah: Variabel bebas (Independen) : Harga (X1) dan Kualitas (X2). Variabel terikat (Dependen) : Keputusan Pembelian (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Pustaka, Observasi, Wawancara, Kuesioner. Uji instrumen penelitian (Uji Validitas dan Uji Reabilitas). Teknik analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Penelitian ini juga menggunakan Uji Hipotesis (Uji F, Uji T, Koefisien Determinan).

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari jawaban 64 responden, maka diketahui bahwa:

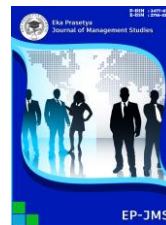
Harga Terhadap Keputusan Peternak Membeli Bibit Ikan Nila Dari PT Japfa Di Panei Tongah Kab. Simalungun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Harga (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Hal ini terlihat dari hasil uji T, yang menunjukkan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $5.223 > 1,998$ .

Kualitas Terhadap Keputusan Peternak Membeli Bibit Dari PT Japfa Di Panei Tongah Kab. Simalungun Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kualitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Kualitas (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Hal ini terlihat dari hasil uji T, yang menunjukkan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $4.586 > 1,998$ .



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Harga, Kualitas Terhadap Keputusan Peternak Membeli Bibit Ikan Nila Dari PT Japfa Di Panei Tengah Kab. Simalungun. Pada penelitian ini, 20 (dua puluh) pernyataan kuesioner dari 3(tiga) variable yaitu

Harga(X1),Kualitas(X2,) dan Keputusan Pembelian (Y) telah dibagikan kepada 64 responden pada Peternak Bibit Ikan Nila Dari PT Japfa Panei Tengah Kab. Simalungun.

Nilai R Square adalah 0,717. Hal ini berarti 71,1% Keputusan Peternak Membeli (Y) Bibit Ikan Nila Dari PT Japfa di Panei Tengah Kab. Simalungun dapat dipengaruhi oleh variabel Harga (X1), Kualitas (X2). Sedangkan sisanya 28,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini. Selanjutnya berdasarkan uji-F dapat dilihat bahwa fhitung sebesar 77,452 dengan tingkat signifikansi 0.000. Sedangkan ftabel pada tingkat kepercayaan 95%( $\alpha=0,05$ )adalah3,15. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu harga, kualitas secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan peternak membeli bibit ikan nila dari PT Japfa di Panei Tengah Kab.Simalungun.

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga (X1) dan Kualitas (X2) terhadap Keputusan Pembelian (Y) Peternak Membeli Bibit Ikan Nila Dari PT Japfa di Panei Tengah Kab. Simalungun. Data dalam penelitian ini diambil dengan cara menyebarkan kuesioner kepada Peternak Bibit Ikan Nila Dari PT Japfa di Panei Tengah Kab. Simalungun. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan bantuan SPSS v25.

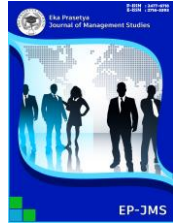
## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut harga secara parsial memberi pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian peternak bibit ikan nila. Hal ini diindikasikan oleh nilai thitung pada variabel harga sebesar 5.223. Kualitas secara parsial memberi pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian peternak bibit ikan nila. Hal ini diindikasikan oleh nilai thitung sebesar 4,586. Harga dan Kualitas secara simultan memberi pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian peternak bibit ikan nila, hal ini diindikasikan oleh nilai Fhitung 77.452. Besarnya pengaruh harga dan kualitas terhadap keputusan pembelian peternak bibit ikan nila adalah sebesar 71,7%.



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



## DAFTAR PUSTAKA

- Amri K dan Khairuman. 2013. Budidaya Ikan Nila. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Amri K dan Khairuman. 2007. Budidaya ikan nila secara intensif. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Fanny, Hesty. 2019. Kualitas, Produk, Harga dan Servicecape Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Rumah Makan Rosita Manado). Jurnal EMBA. Vol.7 No.4 Oktober 2019, Hal. 5456-5465.
- Ferdinand, Agusty. 2006. Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen, Edisi Empat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamka. 2014. Pengaruh Harga dan Kualitas terhadap Keputusan Pembelian ayam Potong di Pasar Gamalama. Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (Agri UMMU- Ternate) Volume 7 Edisi 1.
- Kotler, Philip. 2005. Manajemen Pemasaran Edisi Revisi Jilid 1. PT. Indeks: Jakarta.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Keduabelas Jilid Satu. Erlangga: Jakarta.
- Little, DC. 2014. Delivering better quality tilapia seed to farmers. Institute of Aquaculture, University of Stirling, Stirling, FK9 4L4, Scotland, UK.
- Lupiyoadi, Rambat dan Hamdani. 2008. Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktek. Salemba empat: Jakarta Mahmud, Machfoedz. 2007. Pengantar Bisnis Modern. Andi: Yogyakarta.
- Nurzam dkk. 2019. Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Petani Membeli Bibit Sawit di PT Bio Nusantar Teknologi Bengkulu. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Dehasen Bengkulu.
- Nugroho, Estu. 2013. Nila Unggul Cet 1. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rosvita, Lembang. 2010. Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi, dan Cuaca terhadap Keputusan Pembelian The Siap Minum dalam Kemasan Merek the botol sosro (Studi kasus pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Schiffman, Leon and Leslie Lazar Kanuk. 2008. Customers Behaviour. 7th Edition (Perilaku Konsumen). PT. Indeks: Jakarta.
- Setiadi, Nugroho J. 2003. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta: Bandung.
- Umar, Husein. 2008. Riset Strategi Pemasaran. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.